

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan terhadap situasi secara alami (natural) apa adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Dalam penelitian kualitatif, bukan menggunakan angka sebagai metode utama, data yang dikumpulkan berupa teks, kata, simbol, dan gambar.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata atau gambar. Rukin (2019) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur survei yang menghasilkan data deskriptif berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan selama survei. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang peran kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MA Walisongo Gending kabupaten Probolinggo pada tahun ajaran 2022. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan foto. Jenis investigasi ini dipilih karena memungkinkan fakta-fakta yang dapat dijelaskan dan terungkap apa adanya.

#### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ke MA Walisongo Gending sangat diperlukan, guna untuk melakukan wawancara dengan subjek peneliti. Hal ini dilakukan

untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian. Peneliti melakukan kegiatan mengamati kemudian mencatat hasil dari pengamatan tersebut sebagai sumber data dan mengungkapkan fakta kejadian di lapangan.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lebih lengkap, untuk memungkinkan dan memfasilitasi studi observasional oleh peneliti. Oleh karena itu, penulis menetapkan tempat penelitian sebagai tempat penelitian akan berlangsung. Lokasi survei dalam hal ini adalah MA Walisongo Gending Jl. Raya Sebaung, kecamatan Gending, kabupaten Probolinggo.

### **3.4 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *snowball* sampling. Sugiono (2017) Snowball sampling adalah teknik bola salju yang disebut teknik pencarian (seleksi) informal yang semakin berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kematangan pengambilan data.

Teknik *snowball* sampling yaitu cara untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengumpulkan sampel dalam jaringan atau rangkaian hubungan yang berkesinambungan. Teknik pengambilan sampel bola salju ini digunakan untuk memilih topik penelitian. Peneliti memilih metode ini karena data yang direkam dapat memberikan data yang memuaskan.

### **3.5 Sumber Data**

Anggito (2018) Sumber data untuk penelitian adalah Subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu menentukan jenis data yang diperoleh selama penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh jenis data sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Seperti wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas, guru BK, dan perwakilan siswa kelas X, XI, XII MA Walisongo Gending.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikelola terlebih dahulu yang kemudian dikelola sebagai informasi tambahan yang di dapat dari sumber lain. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal. Begitu juga dengan dokumen juga berisi data sekunder.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tahap mengetahui teknik pengumpulan data, maka dari itu peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka seorang peneliti diharuskan memiliki sebuah atau beberapa teknik

untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

**a. Metode Observasi**

Sugiyono (2017) observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah seperti, kegiatan siswa, pembelajaran dan pengajaran di dalam kelas, kerapian pakaian dan datang tepat waktu.

**b. Metode Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada pihak yang berkaitan langsung dengan peneliti. Wawancara digunakan apabila ingin mengetahui lebih dalam tentang keadaan seseorang yang berhubungan dengan peneliti. Anggito (2018) dasar penggunaan wawancara merupakan bahwa responden lebih tau tentang dirinya dan apa yang disampaikan oleh respon dengan kebenarannya dapat dipercaya.

**c. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bahan atau foto yang ditulis untuk membantu peneliti dengan bantuan dokumen untuk memperoleh data yang sesuai

dengan masalah penelitian. Moleong (2016) dokumentasi merupakan bahan tertulis atau bahan lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Dokumentasi bisa berupa bentuk gambar misalnya foto dan lain-lain.

### **3.7 Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan deskripti kualitatif. Hal ini adalah objek fenomena yang terkandung dalam foto, dokumen, dan catatan lapangan selama penelitian. Rukin (2019) Penelitian kualitatif ialah mencakup kutipan data (fakta) yang terungkap di lapangan untuk memberikan dukungan pada konten yang disajikan. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang merinci temuan. Analisis deskriptif bergantung pada jenis informasi data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti berusaha menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti merangkum data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, kami secara khusus menggunakan analisis data sebagai berikut:

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

b. *Display Data*

Setelah data direduksi, untuk selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian dan hubungan antar kategori. Penyajian data yang dilakukan yaitu dengan menyajikan data dengan teks yang bersifat deskriptif.

c. Verifikasi Data

Verifikasi adalah proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah untuk dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya kaitannya dengan relevansi dan konsistensinya pada judul, tujuan serta fokus penelitian yang ada.

### **3.8 Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji objektivitas dan validitas data adalah *triangulasi*. Sugiyono (2017) menjelaskan untuk mendefinisikan triangulasi sebagai metode jenis data yang menggabungkan berbagai metode jenis data dengan sumber data yang ada. Ada beberapa jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data. Triangulasi sumber, yaitu tinjauan data yang diambil dari berbagai sumber sedangkan teknik triangulasi yaitu penggabungan dari metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk membuktikan kebenarannya.

### **3.9 Tahap-tahap Penelitian**

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari suatu penelitian karena peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

#### **a. Tahap Persiapan**

Peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan permasalahan yang dihadapi di lingkungan madrasah. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang nantinya akan berkembang dalam melakukan wawancara. Untuk memperlancar tahap berikutnya, yakni tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat izin penelitian kepada Kaprodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga. Setelah persiapan selesai, maka peneliti membuat suatu rancangan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara dan observasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- a) Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala madrasah, wali kelas, guru BK dan perwakilan siswa Walisongo kelas X, XI dan XII.
- b) Melakukan pencarian pada dokumen-dokumen resmi yang digunakan pada penelitian.

- c) Peneliti akan melakukan wawancara pada kepala madrasah untuk memperkuat data hasil wawancara tentang peran kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan siswa.
  - d) Melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar bisa diketahui suatu hal yang masih belum terungkap.
- c. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah tahap akhir dari studi pada fase ini peneliti membuat laporan penelitian yang disusun secara sistematis untuk mendapatkan hasil penelitian yang reliabel dan valid.